

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Karya Ilmiah**

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode deskriptif kuantitatif menggunakan perancangan *Cross-Sectional*. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan dengan menerapkan rencana yang terstruktur sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian ilmiah. Sedangkan penelitian deskriptif kuantitatif adalah model penelitian yang difokuskan pada pemecahan masalah serta penggalian informasi secara mendetail mengenai fenomena yang diteliti dengan langkah-langkah pendekatan kuantitatif (Ramadhan et al., 2024).

Desain *Cross-Sectional* dipilih karena dapat menganalisis keterkaitan antara 5 variabel EUCS yang mencakup konten, akurasi, format, ketepatan waktu, dan kemudahan penggunaan dalam satu waktu, sesuai dengan karakteristik implementasi SIMPUS di Puskesmas Pakem. Metode *Cross-Sectional* digunakan untuk membandingkan dua variabel atau lebih dengan cara pengumpulan data dalam satu waktu atau periode yang bersamaan (Mubarok et al., 2021). Pendekatan ini juga memungkinkan untuk menilai esensi dan laju perubahan yang terjadi pada sampel yang memiliki peringkat dan karakteristik yang berbeda dalam satu periode yang bersamaan, sehingga sangat relevan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna simpus di puskesmas pakem secara efektif.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pakem yang berada di Jl. Kaliurang Km. 17, Pakem, Sleman, Yogyakarta.

##### 2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2025

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan kelompok menjadi subyek atau objek dalam suatu penelitian yang mempunyai ciri dan sifat khusus menurut kriteria peneliti untuk dikaji selanjutnya lalu dianalisis (Fajri et al., 2022). Dalam penelitian ini, sebanyak 36 tenaga kesehatan yang menggunakan SIMPUS menjadi bagian dari populasi yang diteliti, diantaranya :

a. Dokter Umum	: 6
b. Bidan	: 7
c. Perawat	: 5
d. Dokter Gigi	: 2
e. Sanitarian	: 2
f. Apoteker	: 1
g. Tenaga Teknis Kefarmasian	: 2
h. Terapis Gigi dan Mulut	: 2
i. Gizi	: 2
j. Laboratorium	: 2
k. Fisioterapis	: 2
l. Psikolog	: 1
m. Rekam Medis	: 2

#### 2. Sampel

Sampel termasuk dari bagian suatu populasi yang dipilih dan dijadikan basis pengambilan data dalam penelitian. Pemilihan sampel bertujuan untuk mewakili suatu populasi secara keseluruhan dari segi jumlah atau karakteristik. Sampel juga sering disebut sebagai perwakilan dalam jumlah kelompok kecil yang akan mewakili dari keseluruhan populasi (Sukma et al., 2021).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Total Sampling*, dimana menggunakan seluruh anggota populasi sebagai responden, karena menurut Sugiyono, (2016)

dalam Novitasari & Fauziddin, (2022) menyatakan jika jumlah populasi di bawah 100 orang, sebaiknya semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 responden yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu:

1. Kriteria Inklusi
  - a. Tenaga kesehatan yang bekerja di Puskesmas Pakem
  - b. Telah menggunakan SIMPUS minimal 3 bulan
  - c. Tenaga kesehatan sebagai pegawai tetap dan tidak sedang cuti
2. Kriteria Eksklusi
  - a. Tenaga kesehatan yang baru bekerja kurang dari 3 bulan
  - b. Responden yang menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian
  - c. Tenaga kesehatan yang tidak pernah atau jarang menggunakan SIMPUS dalam pekerjaan sehari-hari
  - d. Tenaga kesehatan yang sedang cuti

#### **D. Variabel**

Variabel Penelitian Menurut Sugiyono Pada Setya & Bashori, (2021) variabel penelitian yaitu seluruh aspek yang dirancang oleh peneliti untuk guna dikaji agar memperoleh data atau informasi, yang nantinya akan digunakan untuk menarik suatu kesimpulan. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah *user satisfaction* (kepuasan pengguna)

## E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil
1.	Kepuasan	<p>Kepuasan yaitu ukuran untuk membandingkan antara harapan dan realitas yang diterima oleh pengguna sistem dan dapat dinilai dengan metode EUCS.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Accuracy</i></li> <li>2. <i>Format</i></li> <li>3. <i>Content</i></li> <li>4. <i>Timeliness</i></li> <li>5. <i>Ease of Use</i></li> </ol>	Kuesioner	Skala Ordinal	<p>Tingkat Penilaian Kepuasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor 5 (Sangat Memuaskan)</li> <li>• Skor 4 (Cukup Memuaskan)</li> <li>• Skor 3 (Memuaskan)</li> <li>• Skor 2 (Kurang Memuaskan)</li> <li>• Skor 1 (Tidak Memuaskan)</li> </ul> <p>Kategori Kepuasan Berdasarkan Persentase:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak Memuaskan (0-20%)</li> <li>• Kurang Memuaskan (21-40%)</li> <li>• Cukup Memuaskan (41-60%)</li> <li>• Memuaskan (61-80%)</li> <li>• Sangat Memuaskan (81-100%)</li> </ul>

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan data primer yang dikumpulkan langsung dari sumber utama yaitu tenaga kesehatan yang menggunakan simpus. data ini dikumpulkan untuk memastikan keakuratan dan relevansinya dalam mendukung tujuan penelitian.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui metode kuesioner menggunakan kertas sebagai teknik utama untuk memperoleh informasi yang diperlukan, kemudian dibagikan kepada tenaga kesehatan yang telah menggunakan SIMPUS. pengukuran dilakukan dengan skala likert lima poin. Kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup untuk mempermudah analisis data oleh peneliti.

### G. Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian Makbul (2021) pengertian validitas menurut nursalam yaitu ukuran yang menggambarkan tingkat keakuratan atau kevalidan dari suatu instrumen. sedangkan menurut arikunto menyatakan bahwa validitas merupakan indikator yang mencerminkan sejauh mana suatu tes dapat dikatakan valid. Sementara itu, Reliabilitas atau *Reliability* mengacu pada tingkat kepercayaan suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran dikatakan reliabel apabila mampu menghasilkan data yang konsisten saat dilakukan berulang kali pada subjek yang sama, selama karakteristik atau kondisi yang diukur tetap stabil. (Fakhri Et Al., 2024).

Untuk pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan instrumen pertanyaan kuesioner penelitian ini yang mengadap dari kuesioner milik Choirunnisa & Rimawati, (2024) yang telah terbukti valid dan reliabel. Oleh karena itu, tidak dilakukan uji ulang. Berikut merupakan hasil pengujian validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan:

No	Variabel	Validitas		Keterangan
		rhitung	rtabel	
<b>1.</b>	<b>Content (Isi)</b>			
	X1.1	0,666	0,1757	Valid
	X1.2	0,711	0,1757	Valid
	X1.3	0,720	0,1757	Valid
	X1.4	0,799	0,1757	Valid
	X1.5	0,854	0,1757	Valid
<b>2.</b>	<b>Accuracy (Keakuratan)</b>			
	X2.1	0,767	0,1757	Valid
	X2.2	0,733	0,1757	Valid
	X2.3	0,817	0,1757	Valid
	X2.4	0,783	0,1757	Valid
<b>3.</b>	<b>Format (Bentuk)</b>			
	X3.1	0,851	0,1757	Valid
	X3.2	0,869	0,1757	Valid
	X3.3	0,786	0,1757	Valid
<b>4.</b>	<b>Ease of Use (Kemudahan)</b>			
	X4.1	0,818	0,1757	Valid
	X4.2	0,909	0,1757	Valid
	X4.3	0,835	0,1757	Valid
	X4.4	0,886	0,1757	Valid
	X4.5	0,784	0,1757	Valid
<b>5.</b>	<b>Timeliness (Ketepatan Waktu)</b>			
	X5.1	0,720	0,1757	Valid
	X5.2	0,805	0,1757	Valid
	X5.3	0,852	0,1757	Valid
	X5.4	0,768	0,1757	Valid

Gambar 3. 1 Uji Validitas

No	Reliabilitas	Crobranch's Alpha (0.6)	Keterangan
1.	<i>Content</i>	0.60	Reliabel
2.	<i>Accuracy</i>	0.60	Reliabel
3.	<i>Format</i>	0.60	Reliabel
4.	<i>Ease of Use</i>	0.60	Reliabel
5.	<i>Timeliness</i>	0.60	Reliabel

Gambar 3. 2 Uji Reliabilitas

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengelolaan Data

Pengelolaan data yang telah dikumpulkan akan dilakukan pengelompokan dengan menganalisis hasil yang diperoleh menggunakan SPSS. Kemudian, untuk proses pengolahan data akan diproses secara komputerisasi menggunakan kumpulan seluruh jawaban dari kuesioner melalui tahapan berikut :

#### a. Penyutungan Data (*Editing*)

Peneliti memeriksa kembali kuesioner yang diisi oleh responden untuk menjamin kelengkapan jawaban pada setiap pertanyaan.

#### b. *Coding*

Peneliti melakukan proses coding pada hasil kuesioner dengan mengelompokkan jawaban responden ke dalam tabel. pengelompokan ini dilakukan dengan memberikan kode numerik pada setiap jawaban.

##### 1) Usia

20-29	: Angka Kode 1
30-39	: Angka Kode 2
40-49	: Angka Kode 3
>49	: Angka Kode 4

##### 2) Jenis Kelamin

Laki-Laki	: Angka Kode 1
Perempuan	: Angka Kode 2

c. *Scoring*

Peneliti melakukan skoring menggunakan skala likert berskala 1-5, diberikan skor sebagai berikut:

-Sangat Memuaskan	: Skor 5
-Memuaskan	: Skor 4
-Cukup Memuaskan	: Skor 3
-Kurang Memuaskan	: Skor 2
-Sangat Tidak Memuaskan	: Skor 1

d. *Processing*

Peneliti melakukan pengelompokan data kedalam tabel atau yang lainnya agar lebih mudah dalam proses analisis, setelah melakukan pengkodean dan skor pada data tersebut. Kemudian diproses dengan menggunakan program komputer seperti spss, agar mendapatkan hasil yang lebih sistematis.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini yaitu peneliti mengukur variabel-variabel pada metode EUCS yaitu *Accuracy*, *Content*, *Format*, *Timeliness*, dan *Ease of Use* dengan mengategorikan berdasarkan persentasenya. Selanjutnya, peneliti akan menampilkan variabel yang telah dianalisis dalam bentuk tabel

### I. Etika Penelitian

Etika penelitian menurut Debnath & Chatterjee (2021) dalam Hansen, (2023) yaitu sesuatu yang mengatur pemahaman ilmiah yang mengacu pada norma, nilai, dan standar perilaku. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Peneliti (KEP) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dengan nomor: Skep/247/KEP/VI/2025. Adapun prinsip-prinsip etika dasar yang menjadi landasan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Integrity* (Kejujuran)

Peneliti akan menyampaikan data, hasil, metode, dan prosedur penelitian secara jujur dan transparan tanpa melakukan pemalsuan, manipulasi, atau plagiarisme.

2. *Anonimtas*

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan memberikan simbol atau kode untuk menjaga privasi.

3. *Beneficence and Non Maleficence*

Peneliti memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal.

4. *Responsibility* (Tanggung Jawab)

Peneliti bertanggung jawab atas seluruh proses penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan, serta memastikan bahwa hasil penelitian digunakan secara tepat.

5. *Justice* (Keadilan)

Peneliti akan memperlakukan semua responden atau partisipan penelitian secara adil, tanpa diskriminasi, dan menghargai hak-hak mereka sebagai subjek penelitian.

6. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan data pribadi partisipan dan tidak akan mengungkapkan identitas atau informasi sensitif tanpa izin tertulis dari yang bersangkutan.

## **J. Pelaksanaan Karya Ilmiah**

1. **Persiapan**

Tahap ini adalah langkah awal dalam proses penelitian, di mana peneliti merancang dan menyiapkan berbagai komponen yang diperlukan. Kegiatan pada tahap ini mencakup pemilihan topik penelitian, perumusan permasalahan, penyusunan landasan teori, serta pengembangan alat penelitian seperti kuesioner. Jika penelitian membutuhkan perizinan khusus, pengurusan izin tersebut juga dilakukan dalam tahap ini.

## 2. Pelaksanaan

Setelah tahap persiapan selesai, proses penelitian berlanjut ke fase pengumpulan data. Pada tahap ini, kuesioner disebarakan kepada responden yang telah dipilih sesuai dengan metode sampling yang diterapkan.

## 3. Penyusunan Laporan

Langkah terakhir dalam penelitian ini melibatkan proses pengolahan serta evaluasi terhadap data yang telah dikumpulkan. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis, peneliti menyimpulkan temuan-temuan yang ada. Seluruh rangkaian kegiatan penelitian, mulai dari persiapan hingga analisis data, disusun dalam sebuah laporan sebagai bentuk dokumentasi akhir dari penelitian